

PENERAPAN METODE *EDUTAINMENT* GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-HIDAYAH

Piraini*

Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang
virainidavid@gmail.com

Mutia Mawardah

Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang
mutia_mawardah@binadarma.ac.id

* Penulis Koresponden

Abstrak: Artikel ini dibuat berdasarkan pada Program Kemitraan bagi Masyarakat (PKM) yang berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengenali warna pada anak usia dini. Kemampuan mengenali warna merupakan aspek kemampuan kognitif. Pengenalan warna anak usia dini dapat merangsang penglihatan di otak. Warna juga dapat menginduksi kepekaan visual. Hal ini terjadi karena warna benda tersebut secara langsung atau tidak langsung terkena sinar matahari dan terlihat oleh mata. Strategi pembelajaran bertujuan agar pembelajaran bisa tercapai dengan baik, salah satunya strategi *edutainment* yang dapat digunakan pada pembelajaran anak usia dini. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan mengenali warna yang akan diberikan pada murid TK-Al Hidayah serta memberikan metode pendekatan yang menarik. Metode yang digunakan ialah observasi, wawancara dan ceramah. Berdasarkan hasil penerapan metode pembelajaran *edutainment* dapat disimpulkan bahwa program tersebut dapat memberi pembelajaran dan pengetahuan kepada anak-anak tentang warna-warna dasar, metode *edutainment* dapat mempermudah anak dalam memahami materi, metode *edutainment* juga dapat memberikan suasana belajar yang baru bagi anak-anak TK Al Hidayah serta dapat dijadikan rekomendasi untuk perbaikan metode pembelajaran. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pelajaran bagi penulis terutama dalam pendidikan. Penulis berharap untuk praktikkan selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih luas dengan metode yang berbeda-beda.

Kata kunci: *edutainment*, kemampuan mengenali warna, usia dini

IMPLEMENTATION OF EDUTAINMENT METHODS TO IMPROVE COLOR RECOGNITION ABILITY IN EARLY CHILDREN IN KINDERGARTEN AL-HIDAYAH

Abstract: This article is based on the Community Partnership Program (PKM) which seeks to improve the ability to recognize colors in early childhood. The ability to recognize colors is an aspect of cognitive abilities. Early childhood color recognition can stimulate vision in the brain. Color can also induce visual sensitivity. This happens because the color of the object is directly or indirectly exposed to sunlight and visible to the eye. The learning strategy aims to make learning can be achieved well, one of which is the *Edutainment* strategy that can be used in early childhood learning. The purpose of this study is to improve the ability to recognize colors that will be given to TK-Al Hidayah students and provide an interesting approach method. The method used is observation, interviews and lectures. Based on the results of the application of the *edutainment* learning method, it can be concluded that the program can provide learning and knowledge to children about basic colors, the *edutainment* method can make it easier for children to understand the material, the *edutainment* method can also provide a new learning atmosphere for Al Hidayah Kindergarten children and can be used as

recommendations for improving learning methods. It is hoped that this research can provide experience and lessons for the author, especially in education. The author hopes that further practice can develop this research more broadly with different methods.

Keywords: *edutainment*, color recognition, early age

Pendahuluan

Usia dini adalah masa dimana seseorang yang berusia di bawah 6 tahun berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan fisik. Di sisi lain, anak-anak di bawah usia 7 tahun disebut anak-anak prasekolah. Berfokus pada hal positif dan berperan aktif dalam pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan kreativitas harus dilakukan pada usia ini (Imroatun et al., 2021; Permata, 2020).

Anak usia dini adalah sosok individu, dan kehidupan selanjutnya akan berlalu. Oleh karena itu, semua anak berhak atas pendidikan. Apalagi saat anak berada pada masa *golden age*, tingkat perkembangan dan pertumbuhannya meningkat sangat pesat. Pasal 1 (14), berdasarkan 20 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, menunjukkan Pasal 1 (14), dan Pendidikan Bayi telah membuat instruksi pendidikan menyelaraskan anak-anak untuk pertama kalinya dalam enam tahun itu adalah upaya pembinaan Pendidikan Perkembangan Fisik dan Mental .

Kemampuan untuk mengenal warna merupakan aspek kemampuan kognitif pengenalan warna masa kanak-kanak dapat merangsang indera pandangan otak. Warnanya juga dapat memberikan sensitivitas terhadap penglihatan karena warna yang ada dalam objek secara langsung atau tidak langsung terpapar pada sinar matahari, yang dapat dilihat dari mata. (Chye & Han, 2018).

Peraturan Menteri tahun 2009 Nomor 58 menyatakan bahwa ruang lingkup yang harus dikuasai dalam kemampuan kognitif anak khususnya anak TK usia 4-5 tahun salah satunya adalah mengenal konsep warna. Tingkat pencapaian perkembangan pengenalan warna anak usia 4-5 tahun antara lain: (1) mengklasifikasikan benda berdasarkan warna; (2) mengklasifikasikan benda kedalam kelompok (warna) yang sama, (warna) sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi; (3) mengenal pola (warna) AB-AB dan ABCABC; dan (4) mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi warna. Peraturan Menteri tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif mengenal warna anak usia 4-5 tahun harus dapat mencakup kelima hal tersebut, yang bertujuan agar anak mampu mengetahui pengetahuan umum dan sains, konsep warna, ukuran, bentuk dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf (Assyifa et al., 2020).

Pada dasarnya pendidikan usia dini merupakan pendidikan yang dilaksanakan untuk tujuan memfasilitasi kebutuhan tumbuh kembang anak sepenuhnya dan menekankan pada pertumbuhan seluruh aspek karakter anak. (Nurma & Maemonah, 2022; Gusmita, 2018). Salah satunya adalah taman kanak-kanak Al Hidayah yang terletak di desa Banding Agung Banding Kecamatan Banding Agung. Masalah yang ada tidak dapat diajarkan ke bahan pengenalan

warna berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru pengajar bahwa TK Al Hidayah Ini beroperasi tahun ajaran baru, sejumlah guru, dan pedoman provinsi untuk menerapkan sistem pembelajaran daring, tentu saja, proses pembelajaran mengalami penundaan. Fokus guru guru adalah bahwa proses rekonstruksi Al Hidayah TK baru adalah untuk mengajarkan angka dan huruf ketiga dan huruf untuk mencapai huruf d.

Wabah covid 19 telah menyebar diseluruh Negara salah satunya Indonesia. Begitu juga di Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKUS sudah termasuk zona *orange*. Adanya kebijakan dari pemerintah yang menerapkan sekolah daring /online berdampak positif dan negatif bagi anak - anak, dimana dampak positif membuat anak lebih dekat dengan keluarga terutama orang tua dan menghindari anak dari terpaparnya virus sekaligus membantu memutus rantai penyebaran Covid-19. Adapun dampak negatif dari sistem pembelajaran daring/online, seperti menimbulkan rasa bosan pada anak (Nuryati et al., 2021), anak menjadi malas dan tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas (Mastoah & MS, 2020) dan kurangnya pendekatan emosional antara guru dan murid (Mastoah & MS, 2020; Pujianti et al., 2021).

Menanggapi sistem pembelajaran online, pengurus TK Al-Hidayah sepakat membentuk Grup Belajar WhatsApp (WA) untuk Orang Tua murid. Tugas diberikan melalui grup WA dan dikumpulkan oleh orang tua/wali murid pada hari Sabtu. Namun, metode pembelajaran ini belum menarik, hal ini dikarenakan adanya keluhan dari orang tua bahwa orang tua justru terbebani dan lebih terlibat dari pada guru. Penilaian siswa juga dinilai tidak efektif karena tidak melihat secara langsung proses belajar siswa.

Berdasarkan analisis masalah dari hasil observasi dan wawancara ada beberapa masalah yang penulis dapatkan di TK Al-Hidayah, yaitu; 1) Adanya pemberlakuan sistem belajar daring yang menghambat proses belajar mengajar. 2) Proses pembahasan materi di TK Al-Hidayah baru sampai di angka 3 dan huruf D. 3) Belum diajarkan materi seperti, pengenalan warna. 4) Anak merasa bosan dan malas mengerjakan tugas. 5) Guru kesulitan mencari metode pembelajaran yang tepat dan menarik untuk meningkatkan semangat belajar anak

Penulis merencanakan program untuk ikut serta dalam mengajarkan materi pengenalan warna-warna dasar kepada anak anak. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan meningkatkan semangat anak dalam belajar penulis menggunakan metode *edutainment*, yang dimana metode *edutainment* mengkombinasi antara proses belajar dan bermain serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif,nyaman,tidak tertekan dan menyenangkan.

Edutainment adalah pendidikan dan hiburan. *Edutainment* adalah pendidikan yang menarik dan menyenangkan (Hamid, 2014). Senada dengan Widiasmoro (2018), ia menjelaskan bahwa *edutainment* adalah pendidikan dan hiburan yang ditujukan untuk pendidikan dan hiburan. Aksakal (2015) yang

menyatakan bahwa *edutainment* merupakan turunan dari campuran hiburan dan pendidikan, mengambil pandangan yang berbeda (Biro, 2013).

Mengacu pada pengertian di atas maka tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *edutainment* yaitu menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman, aman, santai dan suasana kelas tidak merasakan ketegangan, ketakutan, ketidaknyamanan, intimidasi atau depresi. (Santoso, 2018).

Metode *edutainment* mendesain proses pembelajaran dengan baik sehingga tidak membosankan atau bahkan membuat siswa merasa tertekan. Ini adalah cara untuk merancang kegiatan pendidikan dan pembelajaran untuk membuat pelajaran menjadi menyenangkan, kreatif dan bagi siswa. Dengan menggunakan metode ini, guru diharapkan mampu membangun interaksi yang baik dengan siswanya sehingga anak merasa berharga serta diikuti sertakan saat pembelajaran berlangsung (Luh et al., Nd).

Konsep *edutainment* yang mengupayakan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, telah membuat suatu asumsi bahwa: pertama, perasaan positif (senang/gembira) akan mempercepat pembelajaran, kedua, jika seseorang mampu menggunakan potensi nalar dan emosi secara jitu, maka ia akan membuat loncatan prestasi belajar yang tidak terduga sebelumnya, ketiga, bila setiap pembelajar dapat dimotivasi secara tepat dan diajardengan cara yang benar, cara yang menghargai gaya belajar dan modalisasi mereka, mereka semua akan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Tujuan dari program pengabdian kemasyarakatan ini adalah untuk meningkatkan semangat belajar dan pengenalan warna anak, dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran,sert memberikan metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak. Adapun manfaat dari kegiatan ini guna memperkenalkan warna-warna pada anak. Dan dapat meningkatkan semangat dan kreativitas anak, dan dapat dijadikan rekomendasi untuk perbaikan metode pembelajaran.

Metode

Pengambilan data dilakukan peneliti dengan melakukan pendekatan terhadap subjek kemudian, observasi, dan wawancara dilakukan guna memperoleh data yang valid tentang subjek sasaran. Penulis melaksanakan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan guru TK Al-Hidayah pada saat melakukan kegiatan observasi. Penulis menanyakan bagaimana proses belajar anak dan materi yang diajarkan sudah sampai dimana. bagaimana sistem belajar anak dengan adanya kebijakan pemerintah untuk sekolah daring.

Penulis membuat kelompok belajar untuk anak anak desa tangsi agung atas persetujuan kepala desa, kepala sekolah dan guru pengajar. Kelompok belajar ini dibuat dengan tujuan agar program berjalan dengan baik dan tidak menyebabkan kerumunan. Penulis berperan dalam proses program metode

pembelajaran *edutainment* dimana penulis menjelaskan, membimbing, mengarahkan materi-materi program yang akan diajarkan serta menciptakan suasana yang kondusif pada anak anak.

Metode *edutainment* diberikan kepada anak anak dilakukan secara lisan dan praktek. Sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami program kerja yang akan diberikan. Dalam metode latihan anak-anak dapat melatih keterampilan mewarnai, membuat hasil karya serta terjalannya kerjasama antara penulis dengan anak-anak

Tabel 1.
Metode Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan			Indikator keberhasilan
No	Tahap	Waktu	Bentuk kegiatan
1	Perencanaan	3 jam	Melakukan observasi di TK Al-Hidayah Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
			Setelah melakukan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah dan Guru pengajar TK Al-Hidayah penulis menemukan permasalahan yang dapat diangkat menjadi program kerja keilmuan
2	Persiapan	14 jam 30 menit	-konsultasi dengan dosen pembimbing keilmuan -konsultasi dengan seketaris desa mengenai program kerja keilmuan -meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan Program kerja keilmuan -menemui kepala desa dan meminta izin untuk kegiatan Program Kerja Keilmuan -merumuskan program kerja
			-program kerja keilmuan disetujui oleh dosen pembimbing keilmuan -mendapatkan izin dari pihak sekolah dan perangkat desa untuk melaksanakan kegiatan program kerja keilmuan di TK Al-Hidayah -dapat merumuskan program kerja
3	Pelaksanaan	4 jam 30 menit	pemberian stimulus: -pengenalan warna-warna dasar -penguatan : mengingatkan kembali tentang warna-warna dasar dan latihan mencocokkan gambar dengan warna yang sesuai -praktek : Anak diminta untuk mewarnai gambar untuk melihat sejauh mana anak dapat menguasai
			-Anak dapat mengenali warna-warna dasar -Anak mampu mendengarkan dengan intruksi dengan baik -Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai arahan. -Anak terlihat sangat antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan -anak dapat mewarnai

		materi yang telah dib erikan sebelumnya	sesuai objeknya -anak dapat mewarnai sesuai keinginannya
Total	22 jam		

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan observasi di TK Al-Hidayah dilakukan pada tanggal 29 Juli 2021 yang dimulai pada pukul 07.00-09.00WIB. Penulis melakukan pendekatan dengan anak-anak dimulai dari memperkenalkan diri dan mengikuti proses pembelajaran bersama. Anak-anak sangat antusias dengan kehadiran penulis. Penulis juga melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan guru pengajar untuk mengetahui proses materi pembelajaran sudah sampai dimana dan bagaimana sistem belajar yang diterapkan.

Pada kegiatan minggu kedua yaitu tanggal 5 agustus 2021 kegiatan dilakukan pukul 07.30-09.00 WIB, penulis mengajak anak bernyanyi dan mengenalkan warna-warna dasar. Setelah itu anak diberikan lembar kerja dan diminta untuk mewarnai kotak sesuai warnanya. Untuk anak yang telah selesai mewarnai akan diberikan kertas origami sambil menyebutkan warnanya kemudian anak diajak untuk melipat kertas origami menjadi bentuk kupu-kupu terlihat anak sangat antusias belajar melipat kertas origami dan juga anak mampu mengenali warna warna dasar dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai arahan.

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021 pukul 07.30-09.00 WIB, penulis mengajak anak untuk bernyanyi lagu tentang warna yang sudah dihafalkan dan mengingatkan lagi warna warna dasar yang ada. Kemudian, anak diberikan kertas yang terdapat gambar-gambar dan kelompok warna. Selanjutnya anak diminta untuk menyebutkan benda-benda yang ada pada gambar dan warnanya kemudian dicocokkan dengan kelompok warna yang sesuai. Pada minggu kedua anak-anak sudah dapat mengenali warna-warna dasar dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar sesuai perintah. anak – anak terlihat senang dan bersemangat ketika diminta untuk maju kedepan dan menyebutkan kembali gambar dan warna dengan benar .

Jadwal kegiatan yang terakhir dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021 pukul 07.30-09.00 WIB. Penulis mengajak anak untuk menyanyikan lagu warna warna, anak diberikan lembar kerja yang berisi objek untuk diwarnai sesuai kreativitas mereka. Masing-masing anak yang dapat mewarnai gambar dengan baik akan diberikan *reward*. Anak-anak terlihat sangat senang dan antusias saat diberikan arahan akan mendapatkan hadiah jika berhasil menyelesaikan tugasnya. Pada kegiatan ini terlihat anak sudah dapat mewarnai sesuai objeknya dan juga dapat mewarnai sesuai keinginan mereka.

Tabel.2

Tanggal	Materi	Alat	Jam	Sasaran	Hasil
29-07- 2021	Observasi	-Kamera -laptop	07.30 10.30	- -Anak -anak TK Al-Hidayah	-Penulis dapat melakukan

		-spiker -susu -lagu anak-anak		-Guru TK Al-Hidayah	Al- pendekatan secara langsung dengan anak -Penulis dapat melihat langsung proses pembelajaran. -Penulis dapat menentukan program apa yang akan diberikan kepada anak -Anak-anak sangat antusias dan bersemangat dengankedatangan kakak-kakak KKN.
	Total jam :		3 jam		
5 -08-2021	Pemberian stimulus: - Guru mengajak anak menyanyikan lagu warna - Guru mengenalkan warna-warna dasar - Guru meminta anak untuk mewarnai kotak warna pada lembar kerja - Anak diajak bermain dan melipat kertas origami menjadi kupu-kupu	-laptop -spiker -lagu warna -lembar kerja anak -kertas origami -makanan ringan	07.30-09.00	-anak-anak Al-Hidayah -guru TK Al-Hidayah	TK -Anak dapat mengenali warna-warna dasar Al- Anak mampu mendengarkan dengan intruksi dengan baik -Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai arahan. -Anak terlihat sangat antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan
	Total jam :		1 jam 30 menit		
7 -08-2021	Penguatan warna: - Guru mengajak anak menyanyikan lagu warna - Guru menyebutkan kembali warna-warna dasar - Guru meminta anak menyebutkan kembali warna dasar - Guru meminta anak untuk menyebutkan gambar dan warna pada lembar kerja - Guru memberikan intruksi kepada anak untuk mencocokkan gambar dengan warna	warna- -laptop -spiker -lagu warna -lembar kerja anak -susu	07.30-09.00	-anak-anak Al-Hidayah -guru TK Al-Hidayah	TK -Anak mampu mengenali warna dengan baik Al- Anak berani maju kedepan dan dapat menyebutkan kembali warna-warna dengan benar -Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik sesuai intruksi dan arahan dari guru. -Anak terlihat sangat bersemangat ketika diberikan apresiasi dari guru.

	Total jam :		1 jam 30 menit		
9 - 08-2021	Praktek - Guru meminta anak untuk menyanyikan lagu warna - Guru memberikan lembar kerja berisi gambar yang belum diwarnai - Guru meminta anak untuk mewarnai gambar sesuai keinginan mereka - Guru memberikan intruksi bagi anak yang dapat mewarnai dengan baik dan rapi akan diberikan hadiah	-laptop -spiker -lagu warna -lembar kerja berisi gambar yang belum diwarnai -hadiah	07.30- 09.00	-anak-anak Al-Hidayah -guru TK Hidayah	TK -Anak dapat mewarnai gambar sesuai objeknya Al- -Anak dapat mewarnai sesuai keinginan mereka -Anak terlihat sangat antusias dan bersemangat ketika akan mendapatkan hadiah.
	Total jam :		1 jam 30 menit		

Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan program pengabdian kemasyarakatan metode pembelajaran *edutainment* pada anak-anak TK Al-Hidayah dapat disimpulkan bahwa program tersebut dapat memberi pembelajaran dan pengetahuan kepada anak-anak tentang warna-warna dasar. Metode *edutainment* dapat mempermudah anak dalam memahami materi. Metode itu juga dapat memberikan suasana belajar yang baru bagi anak-anak TK Al-Hidayah dan dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar serta dapat dijadikan rekomendasi untuk perbaikan metode pembelajaran.

Bagi Guru TK Al-Hidayah Bagi para guru pengajar diharapkan kedepannya untuk terus mencari metode-metode pengajaran yang baik. Metode yang sesuai dengan kebutuhan anak dan dapat meningkatkan fasilitas dan dekorasi di ruangan kelas agar lebih menarik dan indah. Penelitian lanjutan bisa dikembangkan secara lebih luas dengan metode yang berbeda-beda.

Daftar Pustaka

- Aksakal, N. (2015). Theoretical view to the approach of the *edutainment*. *Journal Procedia -Social and Behavioral Sciences*, 186, 1232-1239.
- Assyifa, F. N., Rohita, & Nurfadilah. (2020). Pengaruh Video Pembelajaran Interaktif Mengenal Warna Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *JIV- Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 137–146. <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.5>
- Beaty. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. PT Fajar Interpra
- Departemen Pendidikan Nasional.(2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Gusmita. (2018). Penggunaan Media Gambar Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna IAIN Bengkulu Tahun 2018 M / 1439 H.
- Hamid, S. M. (2014). *Metode edutainment*. Diva Press.

- Hamruni. (2009). *Edutainment dalam Pendidikan Islam*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Harun Rasyid. (2009). Mansyur & Suratno. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Multi Pressindo.
- imroatun, imroatun, Fadilatunnisa, A., Hasanah, N., & Rahayu, S. H. (2021). IMPLEMENTASI BERMAIN LEGO SEBAGAI PEMBELAJARAN HARIAN UNTUK PENGEMBANGAN KREATIFITAS ANAK USIA DINI. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 55–67. <https://doi.org/10.35473/IJEC.V3I2.1005>
- Lestari, K. W. (2011). *Konsep Mengenal Warna*. Kencana.
- Maryani, I., & Nofitasari, A. D. (2018). Efektifitas Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Di Kelas a TK Aba Tobayan Sleman. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 7–15. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i1.158>.
- Mastija & Wiwik Widajati. (2013). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Melalui Permainan Edukatif dengan Styrofoam pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Islam Al Fajar Surabaya.
- Mastoah, I., & MS, Z. (2020). Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid 19 Di Kota Serang. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 121–128.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. Kemendiknas
- Nurma, N., & Maemonah, M. (2022). Hakikat Agama Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 29–40.
- Nuryati, N., Muthmainnah, M., Lubis, H. Z., Talango, S. R., Ibrohim, B., & Nadjih, D. (2021). Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Anak Usia Dini Selama Masa Learning From Home. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 139–148. <https://doi.org/10.32678/AS-SIBYAN.V6I2.4649>
- Permata, R. D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Permainan Mengelompokkan Bola Warna Pada Anak Usia 4–5 Tahun. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan* <https://pmat.unirow.ac.id/journal/index.php/teladan/article/view/117>
- Pujianti, R., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 117–126. <https://doi.org/10.32678/AS-SIBYAN.V6I2.4919>
- Purwaningsih, E. (2018). Mengenal Warna, Angka, Huruf Dan Bentuk Pada Anak Usia Dini Melalui Animasi Interaktif. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 3(2), 203–210. www.bsi.ac.id

- Santoso. (2018). Penerapan Konsep *Edutainment* Dalam Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 61–68. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index> tama Mandiri
- Widiasmoro, E. (2018). *Strategi pembelajaran edutainment berbasis karakter*. Ar-ruzz Media.